

**LAPORAN KEGIATAN**

**EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM)  
ONLINE MASA COVID-19 FEB UNS**



**OLEH:  
UNIT PENJAMINAN MUTU**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
MEI 2020**

## **A. LAPORAN KEGIATAN**

### **I. Nama kegiatan**

EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR MASA COVID-19 FEB UNS

### **II. Tema Kegiatan**

Integrasi proses belajar mengajar berbasis Teknologi FEB UNS

### **III. Latar Belakang**

Wabah Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar khususnya dalam dunia Pendidikan di Universitas. Tak terkecuali pada Proses Belajar Mengajar (PBM) pada FEB UNS. Proses Belajar Mengajar (PBM) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan tugas pokok yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen sebagai pengajar. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan oleh unit pelaksana. Pelaksanaan PBM dapat berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan jika semua pelaksana kegiatan dan instrumen dalam PBM berjalan secara komprehensif dan maksimal.

Namun sayangnya Perubahan PBM diluar jaringan menjadi Dalam jaringan tidak serta merta berjalan dengan lancar dan massif. Ada beberapa kendala yang terjadi selama Proses belajar mengajar yang dialami baik Oleh Dosen secara Individu maupun Mayoritas Mahasiswa. Sehingga penilaian terhadap PBM Online menjadi suatu keharusan guna maksimalisasi Proses PBM serta dijadikan sebagai bahan Evaluasi untuk menemukan permasalahan dan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan PBM Online.

Harapan kedepan, terciptanya regulasi baik PBM secara Luring maupun Daring, dengan tujuan akhir tercipta Proses Belajar Mengajar yang memiliki tingkat efektifitas dan efisiensi yang maksimal.

### **IV. Tujuan Kegiatan**

Melakukan Proses Penilaian dan Rekomendasi pada PBM baik Secara Daring maupun Luring

### **V. Agenda Kegiatan**

Melakukan Survey secara Online melalui Google Form dengan Populasi Dosen FEB UNS. Sampel yang digunakan dalam Survey Online berjumlah 416 Mahasiswa atau sekitar 18,6% dari mahasiswa yang teregister berbagai Jurusan pada FEB. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *Snow Bowling Method*.

Mengidentifikasi Hasil Survey dan memberikan gambaran Hasil Survey yang dilakukan dengan bantuan Program SPSS dan AMOS.

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pelayanan pengajaran FEB UNS diukur dengan 3 dimensi yaitu pelayanan dosen, pelayanan Internet, dan pelayanan karyawan. Selain itu dalam penelitian ini juga dianalisis tingkat kepuasan dan niat untuk menggunakan daring di masa mendatang, serta citra FEB.

### 1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel

Langkah pertama yang dilakukan adalah menguji validitas dan reliabilitas. Hasilnya mengindikasikan bahwa goodness of fit model baik (KMO = .929; Chi Square 11,746. 234, sig. .000). Hal ini berarti bahwa hasil analisis factor dapat diinterpretasikan lebih lanjut dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Uji Fit Model

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.929
Approx. Chi-Square		11746.234
Bartlett's Test of Sphericity	df	630
	Sig.	.000

Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas, yang mengindikasikan bahwa semua indicator valid dan reliable untuk menjelaskan konstruk yang diukurnya (lihat Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kode	Indikator	Loading	Cronbach's Alpha
<b>Pelayanan Dosen</b>			.861
D1	Dosen memberikan kuliah daring secara rutin	.670	
D2	Dosen memberikan kuliah daring minimal 2,5 jam per sesi	.583	
D3	Dosen bersemangat dalam memberikan kuliah daring	.758	
D4	Dosen menguasai teknologi kuliah daring	.755	
D5	Dosen tidak kesulitan menggunakan teknologi daring	.666	
D5	Dosen selalu menyapa mahasiswa	.629	
D6	Dosen memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam kuliah	.618	
<b>Kualitas Jaringan</b>			.836
IN1	Internetnya lambat	.823	
IN2	Jaringan putus nyambung	.838	
IN3	Biaya internet untuk kuliah daring mahal	.629	
IN4	Saya sering kesulitan untuk mengakses internet	.738	
IN5	Seringkali terdengar suara bising yang mengganggu	.642	
IN6	Seringkali suara tidak jelas dalam diskusi	.644	
<b>Layanan Karyawan</b>			.927
KAR1	Karyawan yang bertugas memberikan dukungan penuh selama kuliah daring	.778	
KAR2	Karyawan yang bertugas mudah dihubungi selama pertemuan daring	.754	

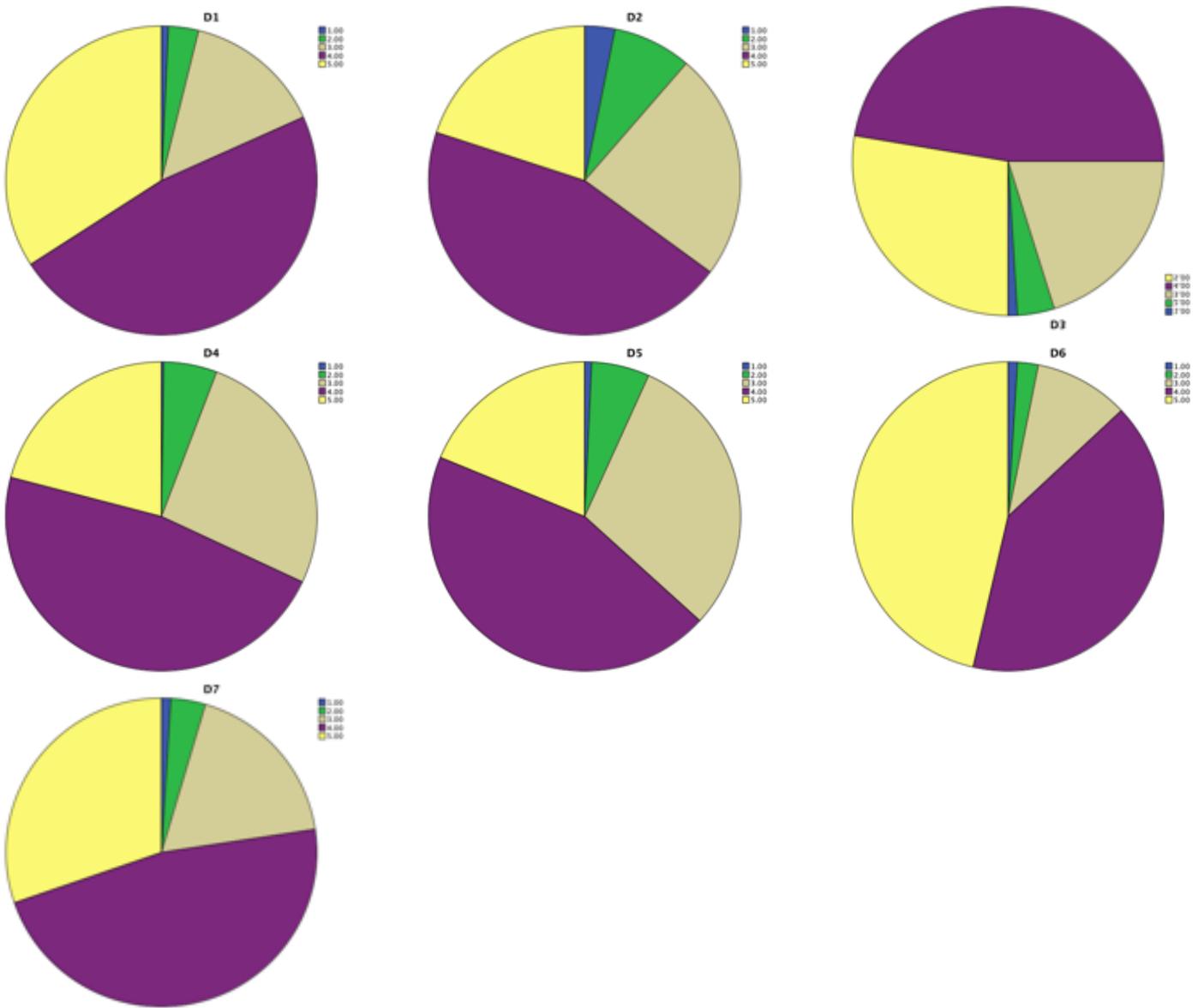
KAR3	Karyawan yang bertugas membantu urusan yang harus diselesaikan di FEB	.755	
KAR4	Karyawan yang bertugas selalu memberitahu perkembangan yang terjadi di FEB	.782	
KAR5	Karyawan yang bertugas selalu mengingatkan tugas-tugas terjadwal yang harus dilakukan	.800	
KAR6	Karyawan memfasilitasi pertemuan-pertemuan secara daring	.817	
KAR7	Karyawan memberikan asistensi pada pelaksanaan pertemuan daring	.799	
<b>Kepuasan</b>			.927
SAT1	Saya suka kuliah daring	.792	
SAT2	Saya <i>positive thinking</i> terhadap kuliah daring	.672	
SAT3	Kuliah daring adalah ide yang baik	.755	
SAT4	Kuliah daring memberikan banyak manfaat	.771	
SAT5	Saya puas dengan kuliah daring	.731	
SAT6	Harapan saya tentang kuliah daring melebihi yang saya perkirakan	.665	
<b>Niat untuk kuliah Daring</b>			.956
INT1	Saya mendukung kuliah daring di masa mendatang	.890	
INT2	Perlu dibudayakan kuliah daring di masa mendatang	.871	
INT3	Kuliah daring adalah system perkuliahan yang harus dipertahankan	.878	
INT4	Tidak ada alasan untuk menolak kuliah daring di masa mendatang	.827	
INT5	Saya akan ikut mengusulkan kuliah daring untuk dilanjutkan	.861	
<b>Citra UNS</b>			.919
EM1	Saya sependapat dengan teman saya yang mengatakan FEB adalah Fakultas yang baik	.789	
EM2	Saya setuju dengan teman saya yang mengatakan program FEB jelas	.797	
EM3	Saya sependapat dengan teman saya yang mengatakan bahwa pengelolaan FEB adalah baik	.816	
EM4	Tidak ada hal yang diragukan dengan system yang selama ini dilakukan	.599	
EM5	Sama halnya dengan teman saya yang mengatakan bahwa kebijakan FEB sudah baik	.758	

## 2. Opini Mahasiswa terhadap Pelayanan

Selanjutnya, profil pelayanan yang selama ini diberikan oleh FEB UNS selama Covid-19 disajikan dalam diagram-diagram berikut ini.

### a. Pelayanan Dosen

Diagram 1. Pelayanan Dosen



Tabel 3 berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang terkait dengan pelayanan Dosen, secara umum, mahasiswa mempunyai opini sebagai berikut:

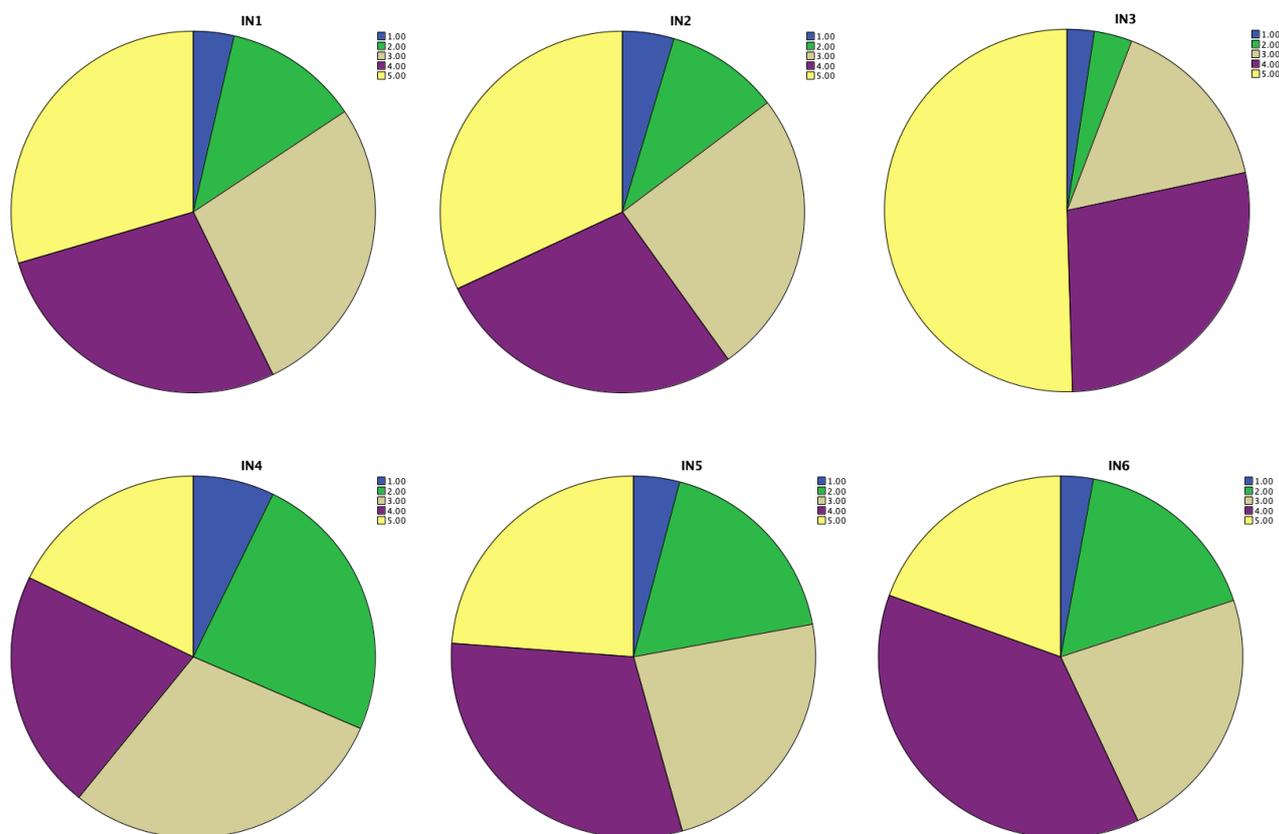
Tabel 3. Pelayanan Dosen

Kode	Pernyataan	Dominasi (%)
D1	Dosen memberikan kuliah daring secara rutin	47,60
D2	Dosen memberikan kuliah daring minimal 2,5 jam per sesi	44,95
D3	Dosen bersemangat dalam memberikan kuliah daring	47,36
D4	Dosen menguasai teknologi kuliah daring	47,12
D5	Dosen tidak kesulitan menggunakan teknologi daring	44,47
D5	Dosen selalu menyapa mahasiswa	46,39
D6	Dosen memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam kuliah	47,12

## b. Pelayanan Jaringan Internet

Berikut ini adalah opini mahasiswa terhadap jaringan internet selama Covid 19.

Diagram 2. Pelayanan Jaringan Internet



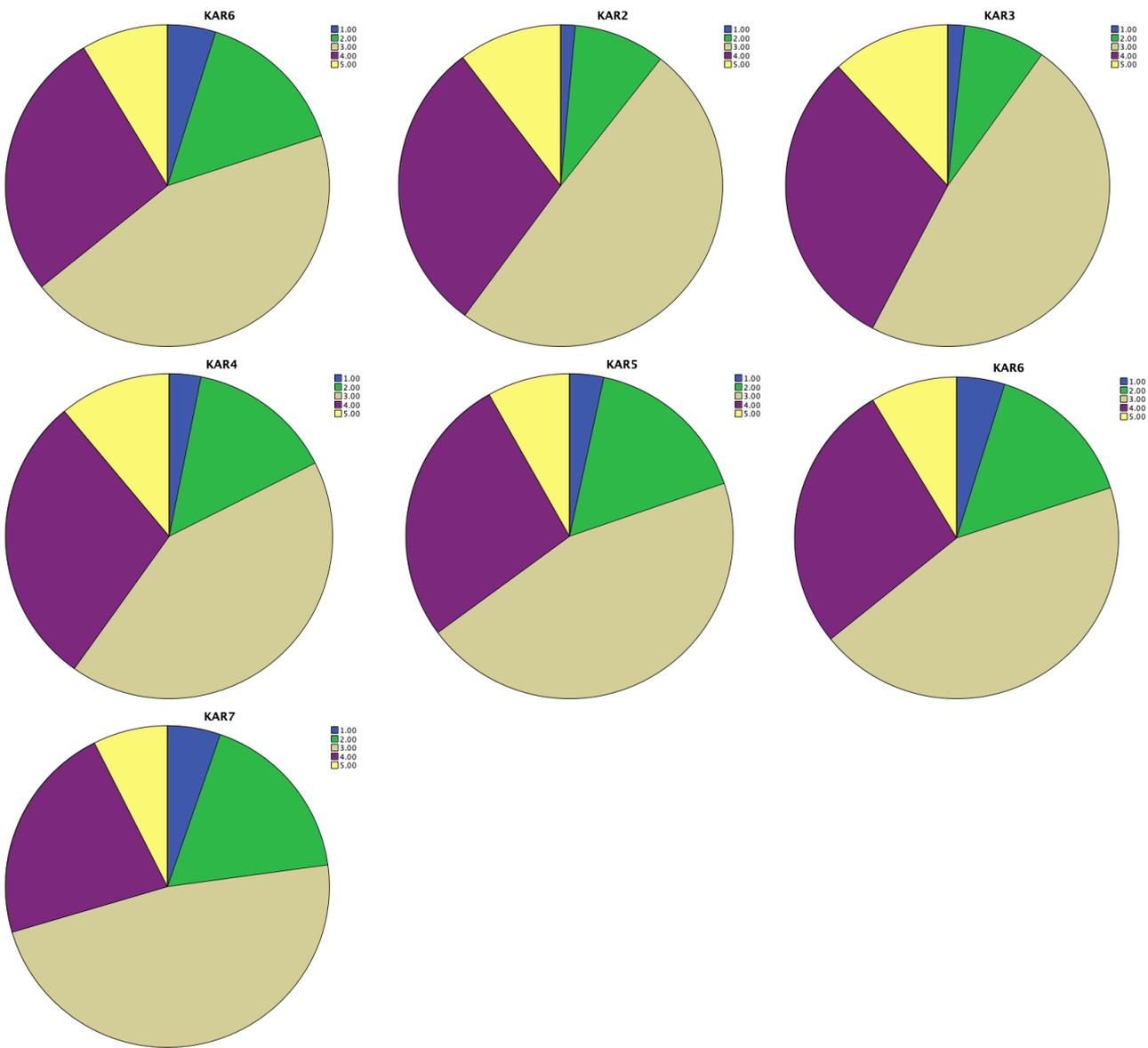
Tabel 4. Layanan Jaringan Internet

Kode	Pernyataan	Dominasi (%)
IN1	Internetnya lambat	29,57
IN2	Jaringan putus nyambung	31,97
IN3	Biaya internet untuk kuliah daring mahal	50,48
IN4	Saya sering kesulitan untuk mengakses internet	17,79
IN5	Seringkali terdengar suara bising yang mengganggu	30,53
IN6	Seringkali suara tidak jelas dalam diskusi	37,50

## c. Pelayanan Karyawan

Berikut ini adalah opini mahasiswa terhadap pelayanan karyawan selama Covid 19.

Diagram 3. Pelayanan Karyawan



Tabel 5. Pelayanan Karyawan

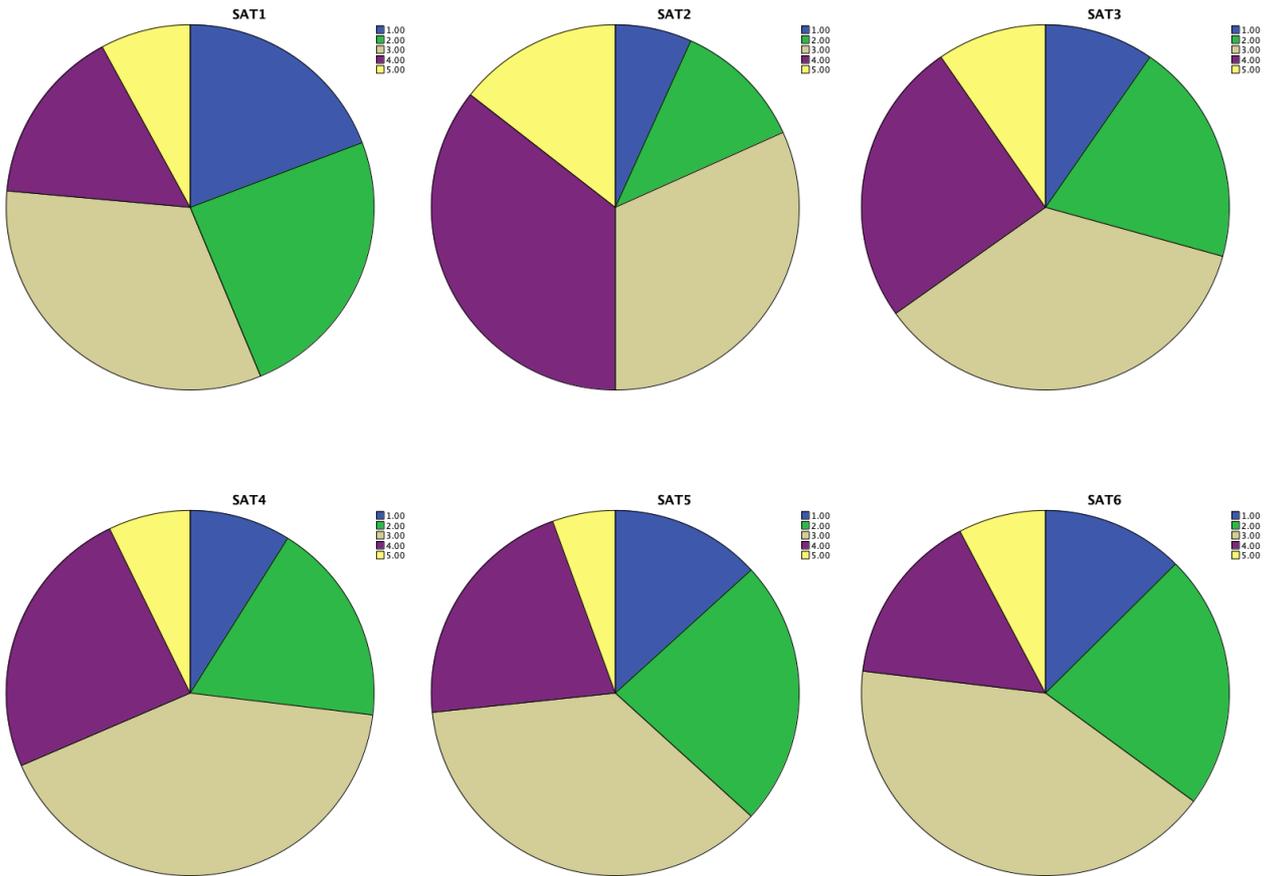
Kode	Pernyataan	Dominasi (%)
KAR1	Karyawan yang bertugas memberikan dukungan penuh selama kuliah daring	50,96
KAR2	Karyawan yang bertugas mudah dihubungi selama pertemuan daring	49,52
KAR3	Karyawan yang bertugas membantu urusan yang harus diselesaikan di FEB	47,84
KAR4	Karyawan yang bertugas selalu memberitahu perkembangan yang terjadi di FEB	42,31
KAR5	Karyawan yang bertugas selalu mengingatkan tugas-tugas terjadwal yang harus dilakukan	45,19
KAR6	Karyawan memfasilitasi pertemuan-pertemuan secara daring	44,23
KAR7	Karyawan memberikan asistensi pada pelaksanaan pertemuan daring	47,60

### 3. Opini Mahasiswa terhadap Kepuasan dan Niat PBM dengan Daring

#### a. Kepuasan Mahasiswa

Berikut ini adalah opini mahasiswa terhadap kepuasannya terhadap perkuliahan selama Covid 19.

Diagram 4. Kepuasan



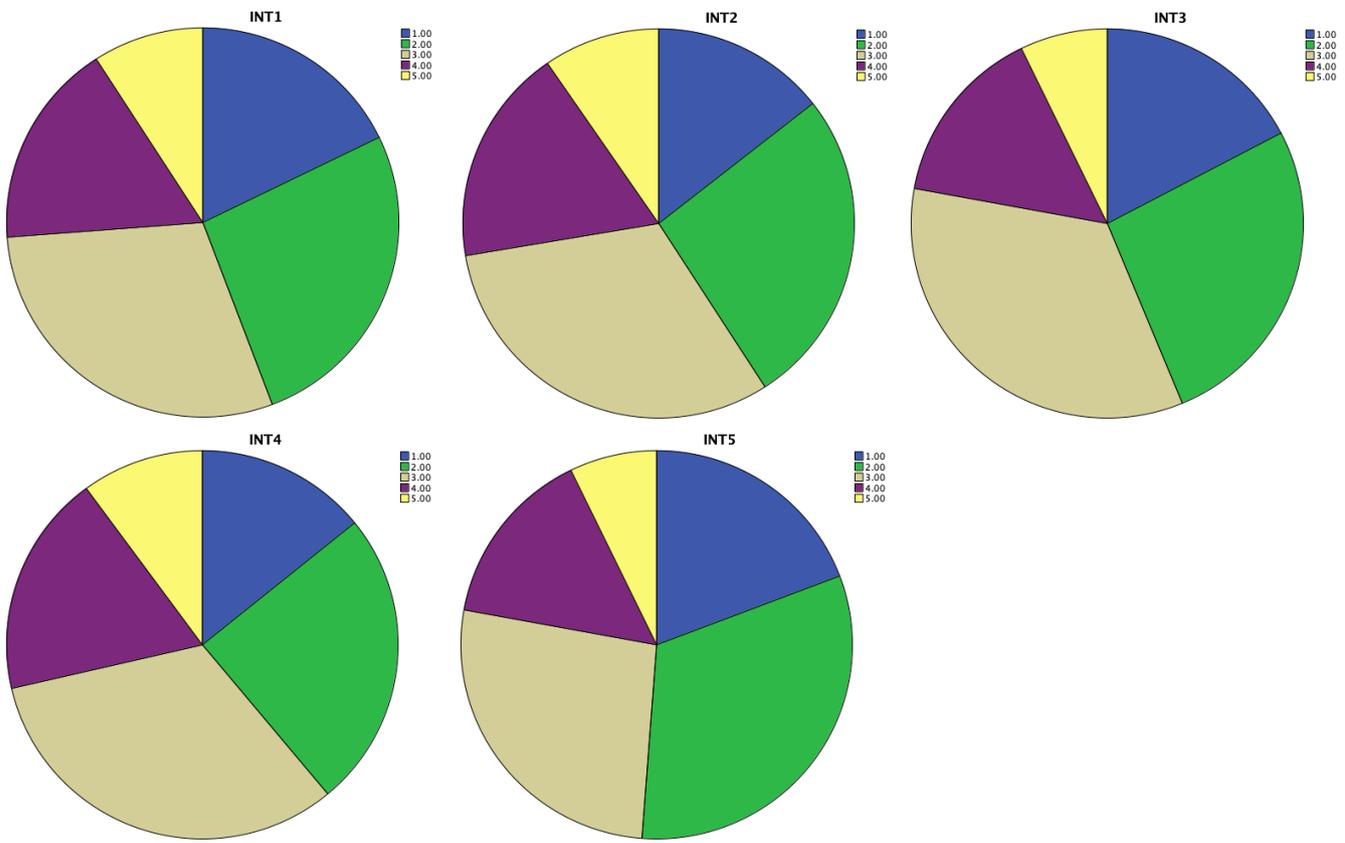
Tabel 6. Kepuasan Mahasiswa

Kode	Pernyataan	Dominasi (%)
SAT1	Saya suka kuliah daring	15,63
SAT2	Saya <i>positive thinking</i> terhadap kuliah daring	35,58
SAT3	Kuliah daring adalah ide yang baik	25,24
SAT4	Kuliah daring memberikan banyak manfaat	24,28
SAT5	Saya puas dengan kuliah daring	21,15
SAT6	Harapan saya tentang kuliah daring melebihi yang saya perkirakan	15,38

### b. Niat PBM Daring

Berikut ini adalah opini mahasiswa terhadap niatnya terhadap perkuliahan daring di masa mendatang.

Diagram 5. Niat PBM Daring



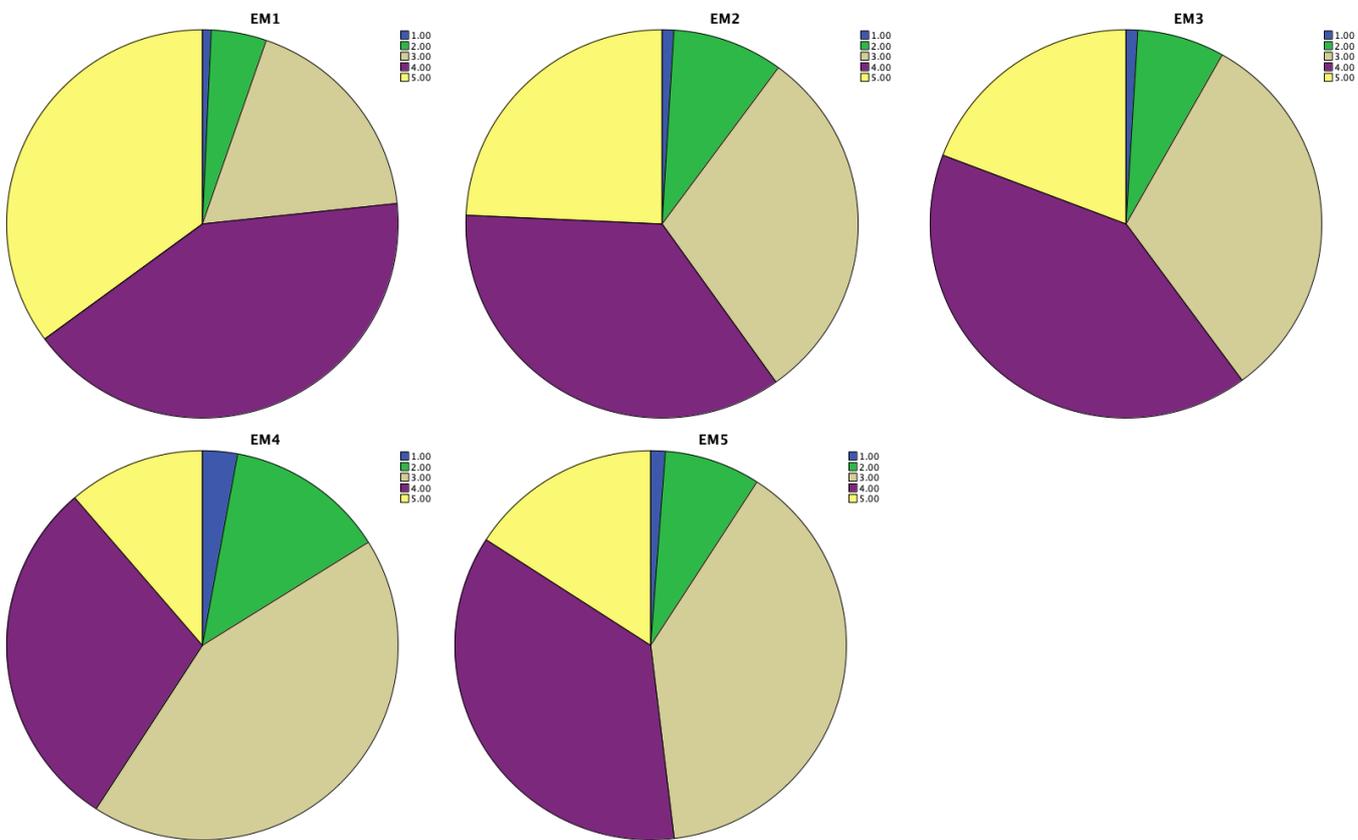
Tabel 7. Niat PBM Daring di masa mendatang

	Niat untuk kuliah Daring	Dominasi (%)
INT1	Saya mendukung kuliah daring di masa mendatang	17,07
INT2	Perlu dibudayakan kuliah daring di masa mendatang	18,03
INT3	Kuliah daring adalah system perkuliahan yang harus dipertahankan	14,90
INT4	Tidak ada alasan untuk menolak kuliah daring di masa mendatang	18,51
INT5	Saya akan ikut mengusulkan kuliah daring untuk dilanjutkan	14,90

#### 4. Opini Mahasiswa terhadap Citra FEB UNS

Berikut ini adalah opini mahasiswa terhadap citra UNS selama ini.

Diagram 6. Citra FEB



Tabel 8. Citra FEB UNS

Kode	Pernyataan	Dominasi (%)
EM1	Saya sependapat dengan teman saya yang mengatakan FEB adalah Fakultas yang baik	41,59
EM2	Saya setuju dengan teman saya yang mengatakan program FEB jelas	35,58
EM3	Saya sependapat dengan teman saya yang mengatakan bahwa pengelolaan FEB adalah baik	40,87
EM4	Tidak ada hal yang diragukan dengan system yang selama ini dilakukan	29,57
EM5	Sama halnya dengan teman saya yang mengatakan bahwa kebijakan FEB sudah baik	36,06

## 5. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara pelayanan dosen dan jaringan internet, hasil pengujian mengindikasikan hubungan signifikan dan negative (Coef. Cor =  $-.337$ , sign =  $.000$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan yang bagus dari dosen tidak diimbangi dengan ketersediaan jaringan internet, sehingga hal ini menjadi pemikiran bersama bahwa proses pengajaran daring yang dilakukan memerlukan sarana internet yang baik. Selanjutnya hasil yang sama juga terjadi pada hubungan antara pelayanan karyawan dan jaringan internet mengindikasikan hubungan yang signifikan dan negative (Coef. Cor. =  $-.197$ ; sig. =  $.000$ ).

Sedangkan hubungan antara pelayanan dosen dan pelayanan karyawan mengindikasikan hubungan yang signifikan dan positif (Coef. Cor. =  $.476$ ; sig. =  $.000$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan yang baik oleh dosen diimbangi dengan pelayanan yang baik oleh karyawan.

Tabel 3. Korelasi Pearson

		Dosen	Jaringan	Karyawan	Kepuasan	Niat
Internet	Pearson Correlation	-.337**	1			
	Sig. (2-tailed)	.000				
	N	416	416			
Karyawan	Pearson Correlation	.476**	-.197**	1		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000			
	N	416	416	416		
Kepuasan	Pearson Correlation	.524**	-.311**	.366**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		
	N	416	416	416	416	
Niat	Pearson Correlation	.377**	-.262**	.256**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	416	416	416	416	
Citra Fak	Pearson Correlation	.534**	-.184**	.587**	.488**	.359**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	416	416	416	416	416

Hubungan antara pelayanan dosen dan kepuasan mengindikasikan suatu hasil yang signifikan dan positif (Coef. Cor = .524; sign. = .000). hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang baik yang dilakukan oleh dosen berdampak pada kepuasan yang semakin tinggi dari mahasiswa selama perkuliahan. Selanjutnya ada hubungan yang signifikan dan negative antara jaringan internet dan sikap (Coef. Cor. = -.311; Sig. = .000). Ini berarti bahwa jaringan internet yang buruk dapat berdampak pada kepuasan mahasiswa dalam PBM daring. Sedangkan hubungan antara pelayanan karyawan dan kepuasan mengindikasikan hasil yang signifikan dan positif (Coef. Cor. = .366; sig. = .000). Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan karyawan yang baik dapat berdampak pada kepuasan mahasiswa yang semakin tinggi. Diantara ketiga variabel pelayanan ini, yang paling besar pengaruhnya adalah pelayanan Dosen (Coef. Cor paling tinggi), sehingga disarankan FEB untuk memperhatikan perkuliahan yang dilakukan oleh dosen, walaupun tanpa mengabaikan jenis-jenis pelayanan lainnya.

Terkait dengan niat PBM dengan daring di masa mendatang, hasil pengujian mengindikasikan hubungan antara pelayanan dosen dan niat adalah signifikan dan positif (Coef. Cor = .377; sign. = .000). hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang baik yang dilakukan oleh dosen berdampak pada kepuasan yang semakin tinggi dari mahasiswa selama perkuliahan. Selanjutnya ada hubungan yang signifikan dan negative antara jaringan internet dan niat (Coef. Cor. = -.262; Sig. = .000). Ini berarti bahwa jaringan internet yang buruk dapat berdampak pada kepuasan mahasiswa dalam PBM daring. Sedangkan hubungan antara pelayanan karyawan dan kepuasan mengindikasikan hasil yang signifikan dan positif (Coef. Cor. = .256; sig. = .000). Selain itu juga ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara sikap dan niat PBM (Coef. Cor = .765; Sig. = .000). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap maka semakin tinggi Niat PBM daring dari mahasiswa di masa mendatang. Diantara variabel-variabel tersebut, yang paling berperan untuk meningkatkan niat PBM daring adalah sikap terhadap PBM daring, maka disarankan FEB untuk selalu meningkatkan kepuasan mahasiswa dengan selalu memperhatikan stimulus-stimulus yang dapat mempengaruhi kepuasan mereka.

Terakhir yang diamati adalah opini mahasiswa terhadap citra FEB, hasil pengujian mengindikasikan bahwa selama ini opini mahasiswa terhadap citra FEB adalah relative baik, dan citra ini ada hubungannya secara signifikan dan positif terhadap pelayanan dosen (Coef. Cor. = .534; Sig. = 000), demikian juga ada hubungan positif dengan pelayanan karyawan (Coef. Cor. = .587; sig. = .000), hubungan signifikan dan positif dengan kepuasan (Coef. Cor = .488; Sig. = .000), serta hubungan yang signifikan dan positif dengan niat PBM (Coef. Cor = .359; Sig. = .000). Hal ini berarti bahwa semua variabel ini dapat meningkatkan citra FEB di masa mendatang, sehingga disarankan FEB untuk mempertahankan dan meningkatkannya sebagai stimulus yang efektif untuk meningkatkan citra FEB.

Namun hubungan yang tidak diharapkan terjadi antara jaringan internet dan citra FEB (Coef. Cor = .184; sig. = .000). Hal ini mengindikasikan bahwa jaringan internet yang buruk selama proses pengajaran selama Covid-19 ini dilakukan berdampak buruk pada citra FEB. Oleh karena itu disarankan agar FEB memperhatikan internet sebagai prioritas penting yang harus segera diperbaiki agar tidak berdampak pada keterpurukan citra FEB.

Diantara variabel-variabel yang diamati, ditemukan bahwa pelayanan karyawan merupakan variabel yang paling tinggi rankingnya dalam mempengaruhi citra, selain itu juga pelayanan Dosen, serta kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu di masa mendatang FEB disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel tersebut sebagai stimulus penting untuk meningkatkan citra FEB.

## 6. Kesimpulan

Selama masa Covid-19, perubahan proses pengajaran yang dilakukan oleh FEB mengalami perubahan secara gradual dari cara konvensional yang selama ini dilakukan secara luring berubah menjadi proses pengajaran secara daring. Ketidak-siapan yang selama ini dikhawatirkan yang berpotensi mempengaruhi kepuasan mahasiswa dan penolakan perkuliahan daring ternyata ditemukan tidak terjadi. Pelayanan dosen dan karyawan yang selama ini diberikan ternyata berdampak positif pada kepuasan mahasiswa dan adanya keinginan untuk melanjutkan belajar secara daring di masa mendatang.

Citra FEB merupakan variabel yang selama ini dipertahankan ternyata masih direspon positif oleh mahasiswa, dan dalam pengujiannya ditemukan bahwa citra FEB dapat dibangun melalui pelayanan dosen, pelayanan karyawan, dan kepuasan mahasiswa selama perkuliahan.

Hasil yang tidak diinginkan terjadi yaitu pelayanan internet, hasil pengujian mengindikasikan bahwa jaringan internet selama perkuliahan dinilai buruk, dan ini ada hubungan negative dengan kepuasan, niat PBM secara daring, dan citra FEB.